

PEMBANGUNAN MCK KOMUNAL DI DESA BANTARWANGI KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG

**Woelandari Fathonah¹, Enden Mina¹, Rama Indera Kusuma¹, Restu Wigati¹,
Soelarso¹, Shandi Irfani Sasmita¹, Hendrian Budi Bagus Kuncoro²,
Dwi Novi Setiawati³**

¹Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon, Indonesia

²Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang, Depok, Indonesia

³Jurusan Teknik Sipil, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

E-mail : woelandari@untirta.ac.id

Submitted: 01-09-2022

Revised: 11-09-2022

Accepted: 19-10-2022

Abstrak: Desa Bantarwangi merupakan salah satu desa di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Ketersediaan MCK di Desa Bantarwangi belum memenuhi kebutuhan setiap warganya. Keberadaan MCK komunal di Desa Bantarwangi sangat dibutuhkan karena sebagian warga belum memiliki MCK pribadi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membangun dua unit MCK komunal bagi warga desa Bantarwangi. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pemilihan lokasi MCK, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah terbangunnya 2 unit MCK komunal yang dibangun sesuai dengan standar SNI. Diharapkan keberadaan MCK komunal ini dapat meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar dan mendorong setiap warga desa untuk hidup sehat.

Kata Kunci: MCK komunal; desa bantarwangi; kesehatan lingkungan; hidup sehat.

Abstract: *Bantarwangi Village is one of the villages in Cinangka District, Serang Regency, Banten Province. The availability of MCK in Bantarwangi Village has not met the needs of every citizen. The existence of communal MCK in Bantarwangi Village is very much needed because some residents do not yet have private MCK. The purpose of this service activity is to build two communal MCK units for residents of Bantarwangi village. This activity consists of the preparation stage, selection of MCK locations, implementation, and evaluation of activities. This service activity results in the construction of 2 communal MCK units built according to SNI standards. It is hoped that the existence of this communal MCK can improve the health of the surrounding environment and encourage every villager to live a healthy life.*

Keywords: *communal MCK; bantarwangi village; environmental Health; healthy living.*

Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.36055/cecd.v1i1.17253>

Pendahuluan

Di Indonesia, kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan yang rendah merupakan permasalahan yang terjadi di setiap permukiman, karena hal ini dapat tercermin dari kondisi permukiman dan lingkungan tersebut. Salah satunya ketersediaan MCK merupakan faktor yang mempengaruhi terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan berkualitas [1]. Keberadaan fasilitas infrastruktur lingkungan merupakan persyaratan terpenting yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan manusia [2]. Selain itu, masalah yang



terjadi pada masyarakat Indonesia pada umumnya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan tingkat sosial ekonomi, sehingga dampak dari masalah ini adalah penurunan kesejahteraan dan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh [3].

Berdasarkan data BPS tahun 2021, Desa Bantarwangi memiliki luas wilayah 3,43 km² dengan jumlah penduduk 2.391 jiwa [4]. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Cinangka memberikan konsekuensi terhadap masalah lingkungan seperti kualitas lingkungan tempat tinggal penduduk yang buruk [2], karena terbatasnya fasilitas sanitasi dan MCK yang layak dan sesuai standar SNI. Menurut pengamatan pendahuluan menunjukkan bahwa Ketersediaan MCK pribadi masih minim, di mana warga yang memiliki MCK pribadi adalah keluarga dengan kategori ekonomi kelas sedang hingga menengah. Adapun masyarakat yang memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK disebabkan oleh faktor ekonomi, lingkungan dan sosial budaya [5]. Hal ini yang melatarbelakangi dibangunnya MCK komunal bagi warga desa bantarwangi. Kebutuhan MCK yang dilengkapi sanitasi berdampak pada kualitas pemenuhan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan warga setempat [6]. MCK komunal adalah fasilitas umum yang digunakan secara bersama oleh beberapa keluarga di lokasi pemukiman untuk keperluan mandi, cuci dan buang air [7]. Pada dasarnya keberadaan MCK komunal bertujuan untuk mengatasi permasalahan sanitasi salah satunya di daerah pemukiman desa [8]. MCK komunal sangat bermanfaat bagi masyarakat yang belum memiliki MCK pribadi dan diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar [9] dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan diri dan lingkungan sekitar [10]. Kegiatan ini bertujuan mendorong warga desa bantarwangi untuk hidup sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan warga dan lingkungan sekitar.

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang (Kecamatan Cinangka dalam angka 2021)

No	Desa	Jumlah Penduduk	No	Desa	Jumlah Penduduk
1	Umbul Tanjung	6496	8	Kubang Baros	4022
2	Pasauran	3043	9	Rancasanggal	3675
3	Bantarwangi	2391	10	Cikolelet	4706
4	Bantarwaru	4290	11	Mekarsari	2745
5	Bulakan	4010	12	Sindanglaya	5420
6	Karang Suraga	6178	13	Kamasan	7173
7	Cinangka	5386	14	Baros Jaya	1280
			Jumlah		60815

Sumber: BPS Kabupaten Serang, 2021.

Metode

Kegiatan pengabdian ini merupakan program kedua ASBES (Anak Sipil Bangun desa) Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam pembangunan MCK komunal di desa-desa yang berada di Kabupaten Serang. Kegiatan pengabdian pembangunan MCK komunal di desa Bantarwangi Kecamatan Cinangka terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan survei pendahuluan dan wawancara dengan kepala desa dan warga setempat. Tahapan ini untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dan ketersediaan MCK yang ada di desa setempat.

2. Pemilihan lokasi MCK komunal

Pemilihan lokasi MCK ditentukan berdasarkan standar SNI 03-2399-2002 [11] yaitu mudah diakses dengan jarak antara MCK umum dan penduduk sekitar adalah 100 meter, lokasi MCK berdekatan dengan sumber air permukaan dan bebas banjir.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Pembuatan desain gambar MCK komunal
- b. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan MCK komunal
- c. Persiapan bahan dan alat yang akan digunakan
- d. Pelaksanaan pembangunan MCK komunal
- e. Serah terima

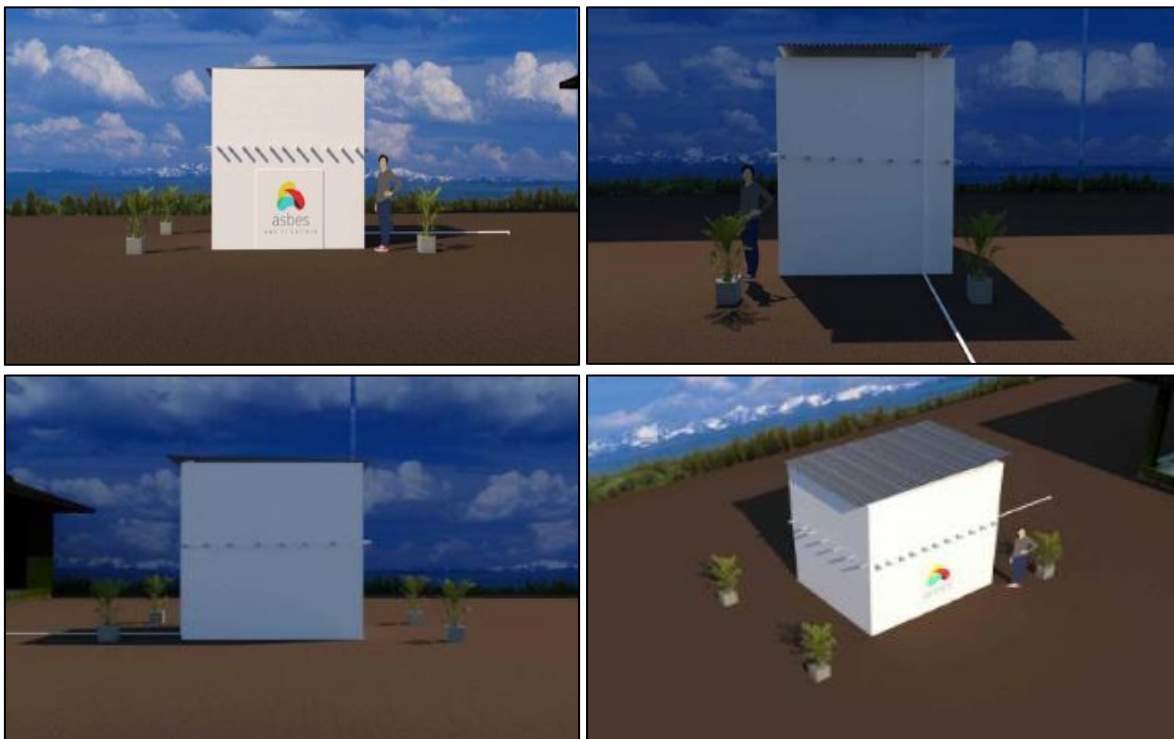
4. Evaluasi kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pembangunan MCK komunal di Desa Bantarwangi didasari dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat dapat dilihat dari minimnya fasilitas MCK pribadi milik warga. Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara pengetahuan masyarakat dengan pemanfaatan MCK komunal [12].

Disamping itu, kurangnya sosialisasi dari perangkat desa atau pemerintah desa setempat dalam memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat kepada warga Desa Bantarwangi. Adapun kondisi fasilitas MCK yang ada di Desa Bantarwangi masih kurang layak dan tidak memenuhi standar SNI. Tingkat kesadaran masyarakat yang masih minim juga menjadi salah satu penyebab ketersediaan MCK yang belum memenuhi standar SNI [13]. Hal ini menjadi dasar pertimbangan pemilihan Desa Bantarwangi sebagai lokasi pembangunan 2 unit fasilitas MCK Komunal, sehingga dapat membantu masyarakat mendapatkan akses fasilitas MCK yang memenuhi standar SNI dan juga menjadi contoh untuk pembangunan MCK kedepannya.

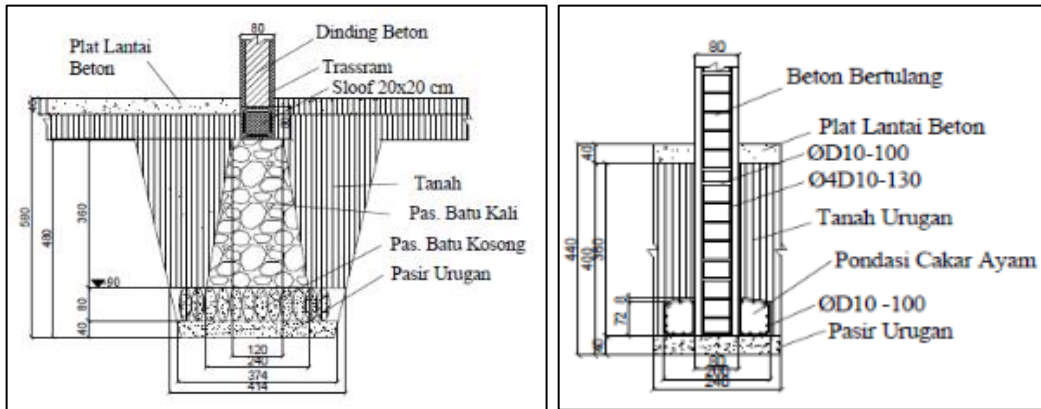
Adapun pada saat tahap awal persiapan dilakukan untuk mendapatkan informasi ketersediaan fasilitas MCK milik warga, termasuk kondisi kelayakan fasilitas MCK yang ada. Rencana pembangunan MCK harus didasarkan pada masalah yang sudah dipetakan dan digunakan sebagai acuan untuk membangun MCK komunal [14]. Proses perencanaan MCK yang memenuhi standar SNI terdiri dari 3 sarana penting yaitu sarana kamar mandi, cuci dan kakus [15]. Penentuan lokasi berdasarkan hasil musyawarah dengan perangkat desa dan juga warga setempat yang tetap mengacu pada standar SNI. Pada tahap pelaksanaan dimulai dari pembuatan gambar desain MCK komunal sebanyak 2 unit. Desain gambar MCK dibuat menggunakan program Sketchup. Gambar desain tampak depan, samping kanan kiri dan tampak isometric MCK komunal ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain bangunan MCK komunal dengan program Sketchup.

Perhitungan Rancangan Anggaran Biaya didasarkan dari harga material dan alat pada toko material terdekat. *Milestone* pekerjaan bangunan MCK terdiri dari pekerjaan kolom utama beton (20/20), pekerjaan kolom anak beton (15/15), pekerjaan balok beton (15/15), pekerjaan dinding batu bata, pekerjaan pelat beton, pekerjaan sanitasi, instalasi pipa PVC 1" dan ½" untuk saluran air bersih dan pekerjaan pengecatan. Untuk detail pondasi bangunan MCK komunal ditunjukkan

pada Gambar 2.



Gambar 2. Detail pondasi batu kali bangunan MCK komunal.

Pada tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan pembangunan fasilitas MCK komunal dilakukan oleh tim pengabdian dengan dibantu oleh warga setempat untuk mempercepat proses pembangunan. Selanjutnya pada tahap serah terima dilakukan oleh ketua jurusan teknik sipil kepada kepala desa Bantarwangi. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan potensi fasilitas MCK komunal ini akan sangat membantu masyarakat untuk hidup lebih sehat dengan memperhatikan kebersihan lingkungan, dan diharapkan masyarakat dapat mulai pola hidup sehat kedepannya.



Gambar 3. Pelaksanaan pembangunan MCK komunal.



Gambar 4. Serah terima MCK komunal kepada warga Desa Bantarwangi Kecamatan Cinangka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini merupakan program kedua ASBES (Anak Sipil Bangun desa) Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu dengan dibangunnya MCK komunal membantu warga Desa Bantarwangi memiliki fasilitas MCK komunal yang memenuhi standar kesehatan dan SNI sehingga kedepannya dapat mendorong warga setempat untuk meningkatkan kualitas hidup sehat warga Desa Bantarwangi dan juga menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada tim CERIC HMS (Himpunan Mahasiswa Sipil) UNTIRTA yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program ASBES (Anak Sipil Bangun Desa).

Referensi

- [1] B. Bramanta, S. H. Istiqomah, & C. Amri, "Kajian sanitasi MCK umum di Kelurahan Bener Tegalrejo Yogyakarta", [Disertasi], Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2018.
- [2] E. Sutoyo, S. D. Pramono, . S., & K. W. Pawesti, "Pemanfaatan MCK sebagai salah satu upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) warga RT 04/01 Desa Sadeng", *Abdi Dosen J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 208-215, 2019, doi: 10.32832/abdidos.v3i3.330.
- [3] S. Pujiati, "Pemetaan masalah dan penentuan prioritas program kesehatan pada masyarakat Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon", vol. 6, no. 2, pp. 1-9, 2018, doi: 10.32832/hearty.v6i2.1278.
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, *Kecamatan Cinangka dalam Angka 2021*. Serang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, 2021.
- [5] R. Sugara, & B. T. Sugihen, "Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan aliran sungai sebagai sarana mandi cuci dan kakus (MCK) (Studi kasus di Desa Pasir Kecamatan Tripe Jaya Kabupaten Gayo Lues)", *J. Ilm. Mhs. FISIP Unsyiah*, vol. 2, no. 3, pp. 1-13, 2017.
- [6] D. Nurwidyaningrum, A. Pradiptiya, & R. Rinawati, "Pembangunan sanitasi tempat MCK komunal di Desa Urug, Bogor, Jawa Barat", *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1-11, 2018, doi: 10.32722/mapnj.v1i1.1979.
- [7] A. Arthono, N. Salman, M. Lutfi, & F. M. L. Taqwa, "Perencanaan pembangunan tangki septik komunal di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat", vol. 6, no. 2, pp. 83-91, 2022, doi: 10.32832/komposit.v6i2.7203.
- [8] E. M. Batubara, "Faktor yang memengaruhi keluarga dalam penggunaan MCK umum di Kota Tanjung Balai Tahun 2019", [Disertasi], Deli Serdang: Institut Kesehatan Helvetia, 2019.

- [9] R. Sitio, & D. Marhandrie, "Sikap sosial, ekonomi masyarakat kampung bandan, terhadap, perawatan, dan kebersihan fasilitas MCK", *Mpu Procuratio J. Penelit. Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 319–324, 2020.
- [10] D. E. Prisanto, B. Yanuwadi, & S. Soemarno, "Studi pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) domestik komunal di Kota Blitar, Jawa Timur", *Indones. J. Environ. Sustain. Dev.*, vol. 6, no. 1, pp. 74-80, 2015.
- [11] Badan Standardisasi Nasional, *Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum*, SNI 03-2399:2002, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2002.
- [12] P. Wirawan, A. Razak, & I. Dewata, "Hubungan pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pemanfaatan MCK komunal", vol. 7, no. 2, pp. 135–145, 2017.
- [13] W. Fathonah, R. I. Kusuma, E. Mina, R. Wigati, Z. Darwis, J. Chandra, & H. B. B. Kuncoro, "Pembuatan MCK umum bagi warga Desa Pasirwaru, Kabupaten pendahuluan", vol. 01, no. 01, pp. 1–7, 2022, doi: 10.36055/cecd.v1i1.16447.
- [14] A. Prasetio, A. Pangestu, & Y. Defrindo, "Rencana pembangunan sanitasi berbasis lingkungan di Desa Dadisari Kabupaten Tanggamus", *J. SENDI*, vol. 1, no. 1, pp. 26–32, 2020, doi: 10.33365/send.v1i1.273.
- [15] F. Raihani, Y. Chadirin, H. Putra, T. Aleksandria, S. Larasaty, R. Amelia, G. R. Ganda, N. Chairunnisa, D. Meisnnehr, F. A. S. Lubis, & M. A. Kandyas, "Desain instalasi mandi, cuci, dan kakus di Cipapais, Kelurahan Kadumerak, Kabupaten Pandeglang", vol. 2, no. 3, pp. 513–518, 2020.